

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang berarti data dalam penelitian ini mengacu pada data di lapangan.¹ Oleh karena itu peneliti mengumpulkan data dengan baik dan lengkap dengan datang langsung di sekolah. Dengan peneliti data langsung ke lapangan maka diharapkan data yang diperoleh dapat menjadi data yang sebenarnya terjadi di lapangan mengenai penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* dalam pembelajaran IPS Kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus.

Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, penelitian ini digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi, analisis data bersifat kualitatif serta hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna dibandingkan generalisasi.²

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui gambaran secara jelas mengenai penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* dalam pembelajaran IPS di kelas V Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus. Penelitian kualitatif menggambarkan sebuah keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan atau fakta dengan laporan data yang bersifat ilmiah, oleh sebab itu penelitian tersebut bisa menghasilkan data yang benar-benar terjadi di lapangan.

¹ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eskperimen* (Sleman: Deepublish, 2020), 4. diakses pada 9 Februari 2022. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Riset_Penelitian_Kuantitatif_Pene/W2vXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Slamet+Riyanto+%26+Aglis+Andhita+Hatmawan,+Metode+Riset+Penelitian+Kuantitatif+Penelitian+Di+Bidang+Manajemen,+Teknik,+Pendidikan+Dan+Eskperimen&printsec=frontcover

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 18.

Karakter dari penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian kualitatif bersumber pada data langsung, serta karena dalam penelitian ini peneliti sebagai instrument kunci maka peneliti langsung melakukan penelitian di lapangan untuk mendapat data dengan baik.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif
Penelitian kualitatif memiliki ciri pembahasan data penelitian berbentuk deskripsi jadi pada penulisan nya lebih banyak menggunakan kata serta gambar.
3. Penelitian kualitatif dalam cara analisis dilakukan secara induktif
Pengumpulan data pada penelitian kualitatif bukan sebagai bentuk kepentingan pada hal apapun ataupun penolakan terhadap sesuatu.
4. Penelitian kualitatif menjadikan makna sebagai esensial
Penelitian jenis kualitatif sangat memperhatikan makna yang ada karena peneliti sudah memahami dengan baik data yang ada.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berkaitan dengan tempat dimana penelitian dilakukan serta waktu ketika penelitian dilakukan. Dengan hal ini peneliti dapat mengetahui dan dapat memaknai makna dari hasil penelitian dengan berdasarkan ruang serta waktu⁴

1. Setting Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus. Alasan dalam memilih lokasi penelitian ini karena di sekolah tersebut khususnya di dalam kelas V, pembelajaran yang dilakukan masih belum bisa membuat siswa menjadi pribadi yang kreatif serta inovatif, serta dalam

³ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11-12. diakses pada 9 Februari 2022. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=albi+anggito&printsec=frontcover

⁴ Munihatul Mardliyyah, “*Analisis manajemen Pembelajaran Tematik Kelas V di MI NU Tasyidul Thullab Singocandi Kota Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019*” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2019), 37. diakses pada 9 Februari 2022. <http://repository.iainkudus.ac.id/3157>

pembelajaran, guru masih menggunakan cara mengajar yang konvensional atau belum menggunakan cara yang dapat membuat siswa dapat memahami materi dengan maksimal.

2. *Setting Waktu*

Adapun waktu penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2021 sampai dengan Agustus 2022. Pada bulan tersebut digunakan untuk proses pengumpulan data, pengolahan data, serta analisis hingga kesimpulan dari penelitian ini.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian adalah orang yang diwawancarai oleh peneliti terkait dengan tema penelitian. Pada penelitian ini yang menggunakan jenis pendekatan kualitatif sangat mementingkan adanya subyek penelitian yang dapat membantu peneliti dalam mendapatkan data, informasi terkait dengan hal yang diteliti. Dalam hal ini berarti subyek adalah seseorang yang dapat memberikan informasi dan data yang tepat mengenai hal yang diteliti, pada penelitian kualitatif subyek penelitian disebut dengan informan.⁵

Subyek pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus, yang berjumlah 36 anak. Serta Wali kelas sekaligus guru mata pelajaran IPS di kelas V.

1. Siswa-siswi kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus.

Siswa-siswi kelas V di MI Miftahul Huda 01 menjadi subyek yang sangat penting. Karena siswa-siswi di kelas V ini adalah subyek yang sesuai dengan topik masalah yang dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini.

2. Wali kelas sekaligus guru mata pelajaran IPS di kelas V MI NU Miftahul Huda 01.

Sebagai wali kelas tentunya mengetahui perkembangan yang terjadi pada siswa-siswi kelas V di MI NU Miftahul

⁵ Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus* (Pontianak: Tanjungpura University Press, 2019), 489-491, diakses pada 9 Februari 2022.

[https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar Metodologi Penelitian Sosial_+/kWH4DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Ahmad+Tohardi+pengantar+penelitian+sosial&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Metodologi_Penelitian_Sosial_+/kWH4DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Ahmad+Tohardi+pengantar+penelitian+sosial&printsec=frontcover)

Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus ini, serta guru mata pelajaran IPS dalam hal ini juga subyek yang sesuai dengan topik masalah yang akan dibahas oleh peneliti.

D. Sumber Data

Pada pengumpulan data, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer serta sumber data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung baik dari informan maupun responden.⁶ Data ini diperoleh dari hasil wawancara serta observasi peneliti dengan pihak yang terkait yaitu Kepala Sekolah, wali kelas sekaligus guru mata pelajaran IPS kelas V, serta siswa-siswi kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus.

a. Kepala Sekolah.

Data yang diperoleh adalah mengenai kondisi sekolah meliputi, sejarah berdiri, letak geografis, visi misi, kondisi guru serta staff, serta peserta didik dan sarana prasarana sekolah, mengenai proses kegiatan pembelajaran di sekolah, evaluasi apa yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus saat ini, kelebihan dari sekolah, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas sekolah.

b. Guru mata pelajaran IPS sekaligus wali kelas V.

Data yang diperoleh adalah informasi yang berkaitan dengan pembelajaran IPS di kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus, serta data mengenai penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* dalam pembelajaran IPS kelas V. Serta data mengenai karakteristik siswa-siswi kelas V, serta tingkat kemampuan siswa dalam belajar IPS.

c. Siswa-siswi kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus.

Data yang didapatkan adalah mengenai pembelajaran IPS di kelas V, serta bagaimana antusias siswa dalam

⁶ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Padang: Sukabina, 2016), 36. diakses pada 9 Februari 2022. <https://osf.io/preprints/inarxiv/auclid/>

penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* dalam pembelajaran IPS di kelas V.

2. Data sekunder

Data ini tidak diperoleh secara langsung, adapun data ini dapat diperoleh adalah melalui dokumen dll.⁷ Pada penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder antara lain melalui referensi jurnal, skripsi serta buku yang di dalamnya terdapat pembahasan yang sesuai dengan tema penelitian, seperti teori model pembelajaran, teori media pembelajaran, teori model pembelajaran *Numbered Head Together*, teori mengenai media *Spinning Wheel*. Serta dokumen seperti informasi kondisi umum sekolah, sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, profil sekolah, tujuan, visi serta misi sekolah, keadaan guru serta tenaga kependidikan, keadaan siswa, sarana serta prasarana, RPP, ringkasan materi, serta dokumentasi yang menunjukkan aktivitas pembelajaran yang menggunakan penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* pada pembelajaran IPS kelas V di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian karena mendapatkan data adalah tujuan utama dalam penelitian.⁸ Dan teknik penelitian yang dipilih peneliti untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah dimana peneliti berperan sebagai seorang yang mengamati hal yang menjadi fokus dalam penelitian. Observasi ini pada kegiatannya adalah sebagai bentuk pengalaman langsung serta dalam prosesnya dilengkapi dengan bentuk catatan terhadap aspek yang diteliti⁹

⁷ Eri, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 36

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 296.

⁹ Mahfud, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik* (Yogyakarta: Deppublish, 2015), 41-42. diakses pada 9 Februari 2022. https://www.google.co.id/books/edition/Pembelajaran_Pendidikan_Agama_Islam_Berb/EeNeDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pembelajaran+pendidikan+agama+islam+berbasis+multietnik&printsec=frontcover

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan teknik observasi partisipasi pasif artinya peneliti terjun langsung ke tempat penelitian tapi peneliti tidak ikut andil dalam kegiatan tersebut.¹⁰ Beberapa hal yang menjadi fokus observasi pada penelitian ini adalah sikap dan minat terhadap pembelajaran IPS, respon serta sikap siswa pada penerapan model Pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan *Spinning Wheel* dalam pembelajaran IPS di Kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus.

2. Wawancara

Esterburg menyatakan bahwa wawancara yaitu kegiatan dua orang yang saling menyampaikan ide, pandangan, serta informasi dengan cara melalui proses tanya jawab mengenai suatu topik.¹¹ wawancara sendiri berguna untuk mencari data serta informasi dengan benar dan sesuai dari pihak yang benar-benar mengetahui di bidangnya.¹²

Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan teknik wawancara semi terstruktur karena dalam teknik wawancara ini dapat lebih bebas dalam kegiatannya. Wawancara ini bertujuan agar peneliti dapat lebih menemukan banyak data serta informasi yang lebih banyak dari informan.¹³

Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan pihak-pihak terkait, adapun pihak yang akan diwawancarai antara lain adalah, kepala sekolah, wali kelas sekaligus guru mata pelajaran IPS kelas V, serta siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus.

a. Wawancara dengan kepala sekolah.

Bertujuan untuk mengetahui keadaan guru serta staff dalam kegiatan pembelajaran, visi misi sekolah, serta peserta didik dan sarana prasarana sekolah, mengenai proses kegiatan pembelajaran di sekolah, serta mengenai evaluasi apa yang dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran di MI NU Miftahul Huda 01

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 299

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 304

¹² Mahfud, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietik*, 41

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 306

Karangmalang Gebog Kudus saat ini, kelebihan dari sekolah, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas sekolah.

- b. Wawancara dengan Wali kelas sekaligus guru mata pelajaran IPS kelas V.

Bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran IPS di kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus. Serta untuk memperoleh informasi mengenai penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* dalam pembelajaran IPS di kelas V. Serta data mengenai karakteristik siswa-siswi kelas V, serta tingkat kemampuan siswa dalam belajar IPS.

- c. Wawancara dengan siswa-siswi kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus.

Wawancara bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran IPS di kelas V serta untuk mengetahui antusias siswa dalam belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel*

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian yaitu proses melengkapi data penelitian yang diperoleh dari dokumen agar data penelitian dapat menjadi lengkap.¹⁴ Dokumentasi dalam pendekatan kualitatif dapat juga diartikan sebagai data yang dapat melengkapi suatu data penelitian setelah adanya pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.¹⁵ Beberapa data dokumen yang dibutuhkan peneliti untuk mendukung penulisan penelitian ini yaitu, dokumen informasi kondisi umum sekolah, sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, profil sekolah, tujuan, visi serta misi sekolah, keadaan guru serta tenaga kependidikan, keadaan siswa, sarana serta prasarana, RPP, ringkasan materi, serta dokumentasi yang menunjukkan aktivitas pembelajaran yang menggunakan penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* pada pembelajaran IPS kelas V di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus.

¹⁴ Mahfud, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietik*, 42

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 314

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan pada penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), serta *confirmability* (obyektifitas).

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

a. Perpanjangan Waktu Pengamatan

Kegiatan yang membutuhkan waktu yang tidak sebentar dapat membuat data yang kita kumpulkan dapat lebih mudah kita pahami, dan dapat memilih mana data yang benar atau tidak serta dengan waktu penelitian yang tidak sebentar dapat membuat hubungan peneliti dan informan menjadi lebih baik dan akrab sehingga data yang didapatkan dapat lebih bermakna.¹⁶

b. Meningkatkan Ketekunan

Kegiatan ini sangat berguna untuk peneliti agar lebih baik lagi dalam menyantumkan data sehingga peneliti akan lebih fokus dalam memilih data mana yang benar dan tidak, salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan membaca dan memahami buku, penelitian terdahulu serta dokumentasi yang dapat membuat peneliti lebih memahami data serta dapat membuat peneliti mendapatkan pengetahuan dan informasi yang semakin banyak, sehingga dapat memahami dengan baik data yang didapat apakah sudah sesuai atau belum.¹⁷

c. Triangulasi

Kegiatan Triangulasi merupakan suatu kegiatan untuk mengecek kebenaran data berdasarkan sumber, cara serta waktu yang berbeda dalam pengumpulan

¹⁶ Hani Subakti, dkk, *Riset Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 128-129. diakses pada 25 Februari 2022.

[https://www.google.co.id/books/edition/Riset Kualitatif dan Kuantitatif dalam B/73pWEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=hani+subakti&pg=PA19&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Riset_Kualitatif_dan_Kuantitatif_dalam_B/73pWEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=hani+subakti&pg=PA19&printsec=frontcover)

¹⁷ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif , Kualitatif, PTK, R&D* (Jakarta: Sinar Grafita Offsit, 2018), 182. diakses pada 25 Februari 2022.

[https://www.google.co.id/books/edition/Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif/Fx0mEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=endang+widi+winarni&printsec=rontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Teori_dan_Praktik_Penelitian_Kuantitatif/Fx0mEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=endang+widi+winarni&printsec=rontcover)

data.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti memilih triangulasi data sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Pada triangulasi ini maka dilakukan kegiatan untuk mengecek apakah dengan dikumpulkan nya data dari berbagai sumber apakah data yang didapatkan sudah benar atau belum.¹⁹ Dalam Penelitian ini peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu kepala sekolah, wali kelas sekaligus guru mata pelajaran IPS kelas V, serta siswa kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini merupakan kegiatan dimana dilakukan pengecekan data berdasarkan pada pengumpulan data dengan sumber yang sama tapi dengan teknik yang beda.²⁰ Teknik yang dipilih peneliti dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi serta dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sangat penting dalam mempengaruhi kualitas data, sehingga dalam kegiatan ini dilakukan untuk mengecek kebenaran data dari pengumpulan data melalui observasi, wawancara serta dokumentasi dengan waktu yang berbeda.²¹

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yaitu suatu data dokumentasi yang dapat digunakan sebagai bukti mengenai data yang sudah kita dapatkan di lapangan, pada hal ini dapat berupa dokumen serta foto yang kita dapatkan selama di lapangan dapat membuat data penelitian menjadi lebih

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 368

¹⁹ Endang, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, 184

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369

kuat.²² Pada penelitian ini dicantumkan foto-foto guna memperkuat data agar dapat dipercaya.

e. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data oleh peneliti pada hasil data yang sudah didapatkan dari sumber data. kegiatan ini berguna untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari sumber data sudah sesuai dengan hal yang sudah diperoleh oleh peneliti.²³

2. Uji *Transferability*

Pada uji ini peneliti berperan untuk menjadikan data yang sudah didapatkan dapat digambarkan atau dijelaskan dengan baik agar data yang diterima oleh pembaca dapat tersampaikan dengan jelas dan baik.²⁴

3. Uji *Dependability*

Pada kegiatan uji ini dilakukan pengecekan terhadap hasil data penelitian di lapangan yang sudah dikumpulkan oleh peneliti baik itu data saat mulai menentukan masalah, menentukan sumber, saat kegiatan analisis data, serta proses keabsahan sampai dengan kesimpulan, hal ini dapat di cek oleh peneliti sendiri maupun oleh pembimbing.²⁵

4. Uji *Confirmability*

Pada uji ini adalah kegiatan dimana peneliti harus dapat memberikan bukti dengan baik bahwa data yang diperoleh selama proses penelitian dan data yang sudah

²² Eko Sudarmanto, dkk, *Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif* (Medan: yayasan Kita Menulis, 2022), 184. diakses pada 25 Februari 2022. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Riset_Kuantitatif_dan_Kualitatif/b_9cEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Metode+Riset+Kuantitatif+dan+Kualitatif&printsec=frontcover

²³ Salim, *Penelitian Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 122. diakses pada 25 Februari 2022. https://www.google.co.id/books/edition/Penelitian_Pendidikan_Metode_Pendekatan/2fq1DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=salim+penelitian+metode&printsec=frontcover

²⁴ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman: Deepublis, 2020), 85. diakses pada 25 Februari 2022. https://www.google.co.id/books/edition/Praktis_Penelitian_Kualitatif_Teori_Dasa/n00GEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=mardawani&printsec=frontcover

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 372-373

dituliskan pada hasil laporan penelitian adalah data yang sudah saling sesuai.²⁶

G. Teknis Analisis Data

Sugiyono berpendapat bahwa analisis data adalah kegiatan dalam menyusun dan memahami data dengan baik agar hasil data yang sudah kita peroleh dapat tersampaikan dan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Analisis data dilakukan dengan cara memilih data dan membuatnya ke dalam beberapa unit serta menyatukan nya hingga akhirnya dapat menemukan hal baru, menyusun data tersebut dan memilih mana data yang diperlukan serta yang mana yang harus lebih dipelajari lagi, serta dapat membuat simpulan yang baik agar data yang diperoleh dapat dipahami dengan baik oleh orang lain.²⁷

Pada penelitian ini peneliti memilih teknis analisis data model Milles and Huberman yang mana di dalam nya terdapat tiga kegiatan yaitu, reduksi data, display data serta kesimpulan atau verifikasi.

Gambar 3. 1 Komponone Dalam Analisis Data (Flow Model) Menurut Miles dan Huberman



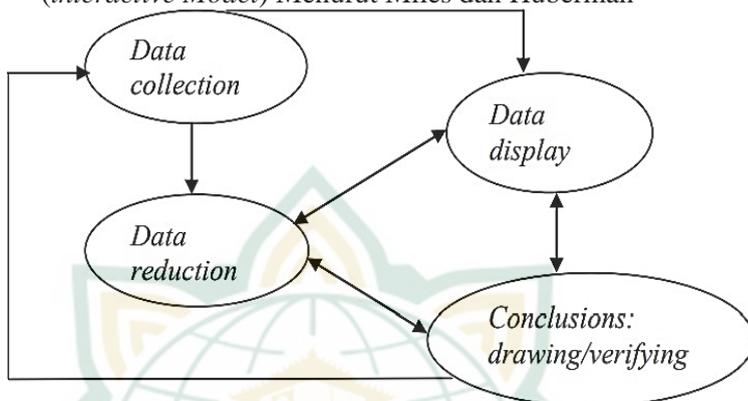
Dari gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa setelah peneliti mendapatkan berbagai data, kemudian peneliti mengecek dahulu data tersebut sebelum melakukan reduksi data.

²⁶ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Analisis*, 85

²⁷ Umrati & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 85. diakses pada 21 Februari 2022. https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Kualitatif_Teori_Konsept_Da/GkP2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=umrati+analisis+data&printsec=frontcover

Berikut adalah penjelasan mengenai tahap analisis data menurut model Miles dan Huberman:²⁸

Gambar 3. 2 Komponen Dalam Analisis Data (*interactive Model*) Menurut Miles dan Huberman



1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Dengan adanya data yang beragam maka pada tahap analisis reduksi data ini peneliti harus dapat memilih dan merangkum mana data yang paling penting, berguna serta sesuai dengan tema penelitian.²⁹ Pada penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* dalam pembelajaran IPS kelas V di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus. Proses analisis data dimulai dengan menelaah data yang sudah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi, dokumen dan lain sebagainya, dalam hal ini akan dipilih mana data yang benar-benar penting dan menarik, serta berguna.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Pada tahap ini menurut Miles dan Huberman ketika dalam penelitian kualitatif maka peneliti harus dapat menjelaskan dan mendeskripsikan data nya melalui kalimat uraian agar temuan data tersebut dapat lebih mudah dipahami oleh pembaca.³⁰ Dalam hal ini peneliti menarasikan temuan mengenai penerapan model

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 322

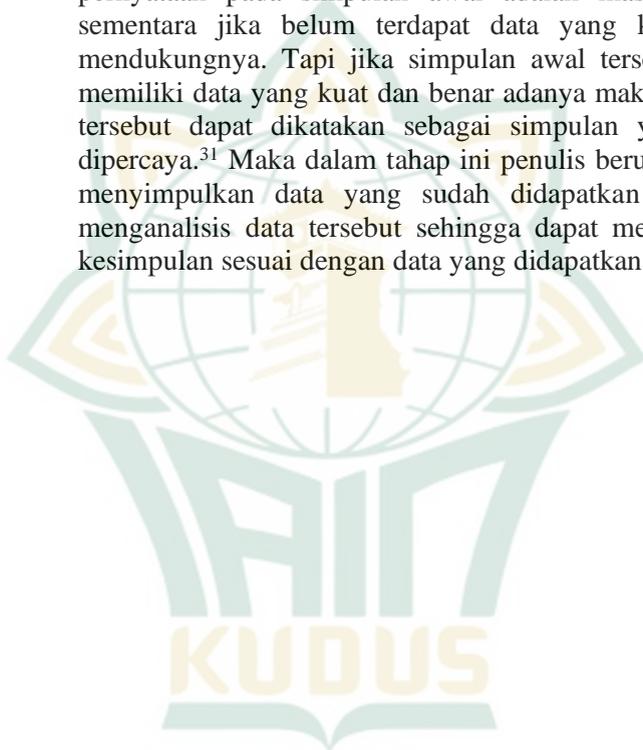
²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 322

³⁰ Umrati & Hengki, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, 89

pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* dalam pembelajaran IPS kelas V di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus.

3. *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah terakhir yang dapat dilakukan ketika kegiatan analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dapat diketahui bahwa pernyataan pada simpulan awal adalah masih bersifat sementara jika belum terdapat data yang kuat untuk mendukungnya. Tapi jika simpulan awal tersebut sudah memiliki data yang kuat dan benar adanya maka simpulan tersebut dapat dikatakan sebagai simpulan yang dapat dipercaya.³¹ Maka dalam tahap ini penulis berusaha untuk menyimpulkan data yang sudah didapatkan kemudian menganalisis data tersebut sehingga dapat menghasilkan kesimpulan sesuai dengan data yang didapatkan.



³¹ Umrati & Hengki, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, 89-90